

## Perancangan Sistem Rencana Anggaran Belanja Sebagai Alat Kontrol Keuangan di Kedai Neo Japanese Food Berbasis Web

Tegar Pierdika Putra<sup>1)</sup>, Zulfiana Mustifa<sup>2)</sup>, Maulana Haysim Asy'ari<sup>3)</sup>, Yuniar Laeli Nur Fauziah<sup>4)</sup>

1)Informatika, STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, Indonesia

Email: [khrj5028@gmail.com](mailto:khrj5028@gmail.com), [zulfianamustifa03@gmail.com](mailto:zulfianamustifa03@gmail.com), [mhasyimasyari73@gmail.com](mailto:mhasyimasyari73@gmail.com), [yuniar@stb.ac.id](mailto:yuniar@stb.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem Rencana Anggaran Belanja (RAB) berbasis web guna membantu dalam manajemen keuangan di Kedai Neo Japanese Food. Saat ini, kedai ini masih menerapkan cara manual dalam pencatatan anggaran, yang menyebabkan kesulitan dalam menilai pengeluaran serta menyusun laporan keuangan secara efisien. Untuk penelitian ini, pendekatan yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Proses pengembangan sistem diterapkan menggunakan metode Waterfall, yang mencakup langkah-langkah analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Hasil dari studi ini adalah sistem RAB berbasis web yang dilengkapi dengan fitur untuk memasukkan anggaran, mencatat pengeluaran, laporan perbandingan antara anggaran dengan realisasi, serta dashboard keuangan yang interaktif. Diharapkan sistem ini dapat memberikan dukungan kepada pemilik usaha dalam memantau situasi keuangan secara real-time dan memperbaiki efisiensi dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.

**Kata Kunci:** Rencana Anggaran Belanja, Sistem Informasi, Web, Keuangan, UMKM

### Abstract

*This study aims to develop a web-based Budget Plan (RAB) system to assist in financial management at Neo Japanese Food. Currently, the shop still uses manual methods for budget recording, which causes difficulties in assessing expenses and preparing financial reports efficiently. For this study, a descriptive qualitative approach was used, collecting data through direct observation and in-depth interviews. The system development process was implemented using the Waterfall method, which includes the steps of analysis, design, implementation, and testing. The result of this study is a web-based RAB system equipped with features for entering budgets, recording expenses, comparing budgets with actual results, and an interactive financial dashboard. It is expected that this system can provide support to business owners in monitoring financial situations in real-time and improving efficiency in data-driven decision-making.*

**Keywords:** Budget Plan, Information System, Web, Finance, UMKM

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan sebuah usaha, khususnya bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks usaha kuliner, pengeluaran operasional yang tinggi dan fluktuatif menuntut adanya sistem kontrol anggaran yang akurat dan efisien. Salah satu instrumen penting dalam pengelolaan tersebut adalah Rencana Anggaran Belanja (RAB), yang berfungsi sebagai acuan utama dalam mengatur alokasi dana serta mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran. Tanpa adanya sistem anggaran yang tertata, pelaku usaha berisiko mengalami inefisiensi dalam pembiayaan, kekurangan arus kas, dan sulit dalam pengambilan keputusan keuangan. Kedai Neo Japanese Food, yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 20, Kutabangjarnegara, merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner modern dengan konsep makanan Jepang yang disesuaikan dengan selera lokal. Dalam operasional harinya, kedai ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan dan kontrol anggaran belanja. Proses perencanaan anggaran yang masih dilakukan secara manual menyebabkan keterlambatan dalam analisis pengeluaran dan berpotensi menyebabkan pemborosan. Di samping itu, tidak adanya sistem informasi yang terdigitalisasi membuat pemilik usaha kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis dan real-time. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan mampu mendukung kedai Neo Japanese Food dalam mengelola sistem keuangannya secara efektif dan terstruktur.

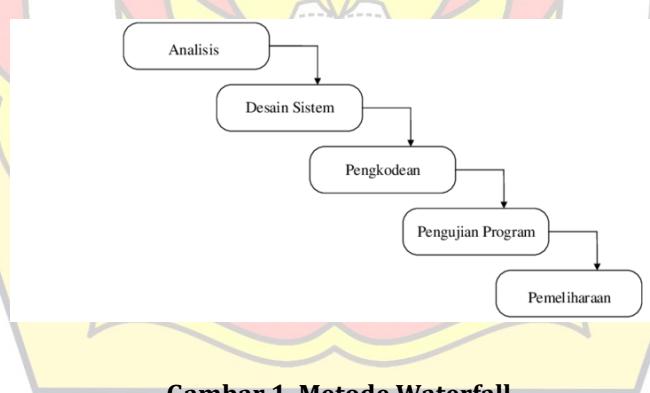
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk merancang sistem Rencana Anggaran Belanja (RAB) berbasis web sebagai alat kontrol keuangan di Kedai Neo Japanese Food. Subjek penelitian adalah pemilik usaha, Bapak Tri, yang secara langsung terlibat dalam proses pengelolaan keuangan dan operasional harian. Penelitian dilakukan di Kedai Neo Japanese Food yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 20, Kutabangjarnegara.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pencatatan keuangan dan pengeluaran operasional selama kegiatan usaha berlangsung. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha untuk menggali informasi mengenai kebiasaan pencatatan, kebutuhan sistem informasi, serta hambatan dalam pengelolaan anggaran saat ini. Teknik pengambilan data dilakukan secara purposive, dengan memilih informan utama yang paling memahami sistem keuangan usaha. Hasil wawancara dan observasi kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan sistem RAB di kedai Neo Japanese Food berbasis website(Rochman et al., 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem Rencana Anggaran Belanja (RAB) berbasis web untuk Kedai Neo Japanese Food, yang dikembangkan menggunakan metode Waterfall. Metode ini dipilih karena tahapan pengembangannya bersifat sistematis dan cocok untuk kebutuhan yang sudah terdefinisi dengan jelas (Fahrizal & Azhar, 2025). Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini meliputi:



**Gambar 1. Metode Waterfall**

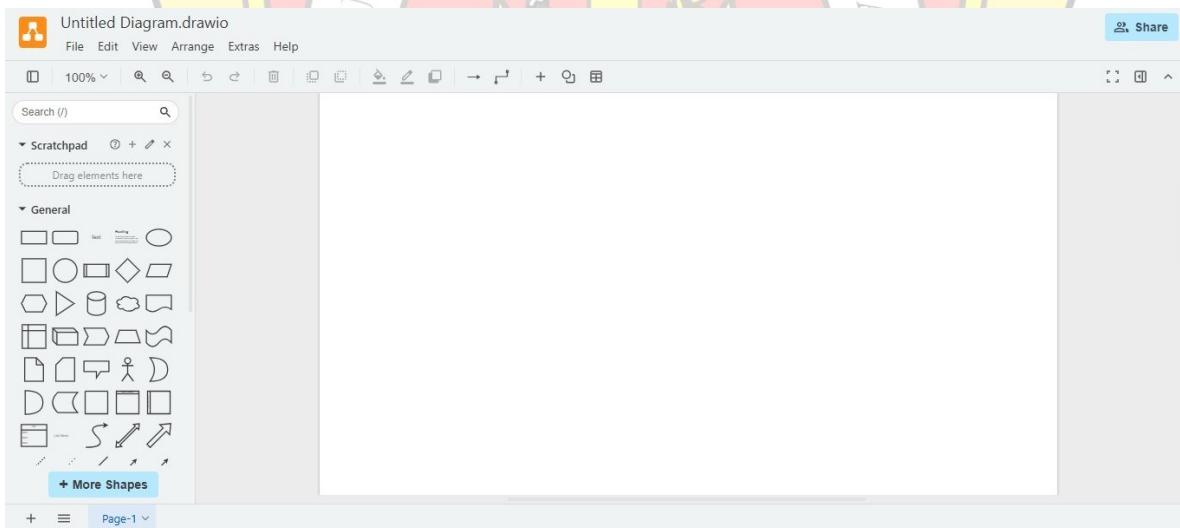
Tahap pertama, analisis kebutuhan, dilakukan dengan observasi langsung di lokasi usaha serta wawancara semi-terstruktur dengan pemilik, Bapak Tri. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi, menyebabkan kesulitan dalam memantau realisasi pengeluaran dan menyusun laporan keuangan. Ditemukan pula bahwa pemilik usaha membutuhkan sistem yang sederhana, dapat diakses dari perangkat apapun, dan mampu memberikan visualisasi kondisi keuangan secara cepat dan jelas. Berdasarkan hasil analisis tersebut,

dilakukan perancangan sistem pada tahap kedua. Kebutuhan fungsional sistem dirangkum seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisa Observasi dan Wawancara**

No	Fitur Sistem	Fungsi
1	Input Rencana Anggaran	Mencatat anggaran perbulan berdasarkan jenis pengeluaran
2	Input Realisasi Belanja	Mencatat transaksi aktual harian
3	Laporan Selisih	Menampilkan antara rencana dan realisasi
4	Dashboard Monitoring Keuangan	Menampilkan ringkasan kondisi keuangan secara visual

Setelah tahapan Analisa kebutuhan sudah terpenuhi lanjut ke tahap desain sistem, penulis menggunakan aplikasi draw.io untuk membuat tampilan User Interface yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



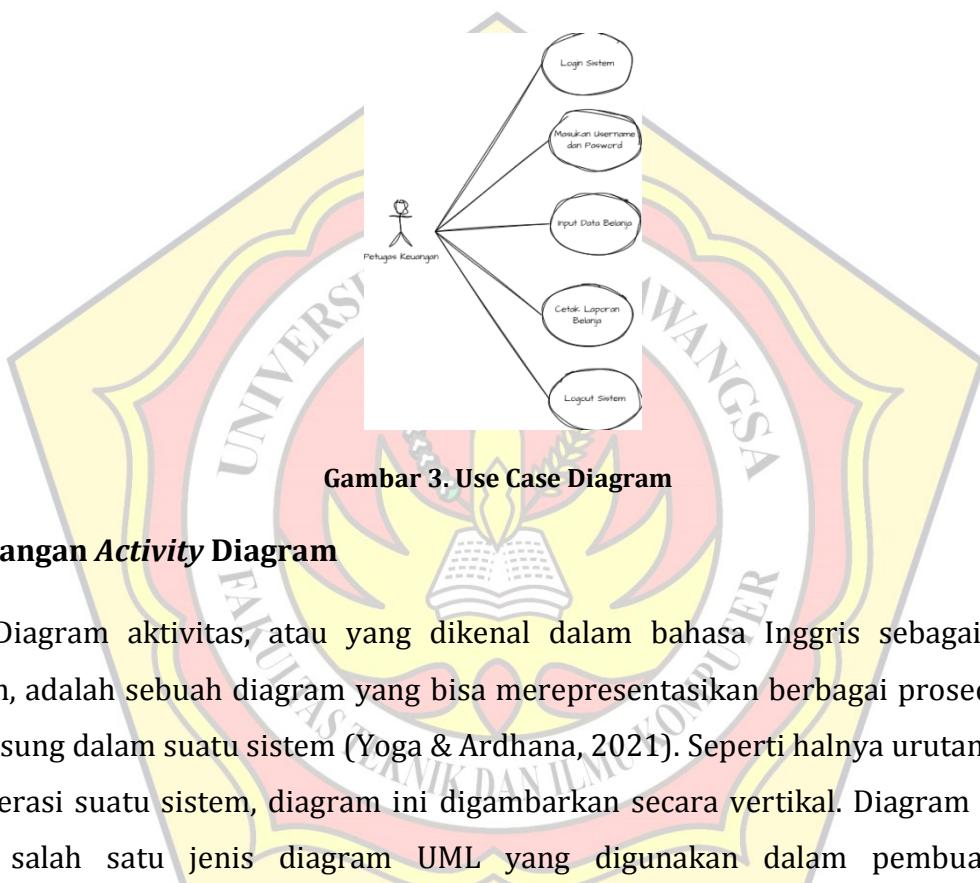
**Gambar 2. Tampilan Draw.io**

### Perancangan *Use Case Diagram*

Diagram use case adalah teknik pemodelan yang menggambarkan perilaku sistem informasi yang akan dibangun (Wahyu et al., 2023). Use case menjelaskan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dikembangkan. Secara umum, use case digunakan untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi

apa saja yang tersedia dalam suatu sistem dan siapa saja yang berhak mengakses fungsi-fungsi tersebut(Dirgantara & Suryadarma, 2014). Berikut gambaran *use case* diagram pada perancangan sistem rencana anggaran belanja sebagai alat kontrol keuangan di kedai Neo Japanese Food berbasis *web* yang dapat di lihat pada gambar 3.

Dapat dilihat pada tampilan *use case* diagram *user* bisa masuk ke sistem dengan cara login terlebih dahulu, *user* akan masuk ke sistem jika *password* dan *username*nya benar.



Gambar 3. Use Case Diagram

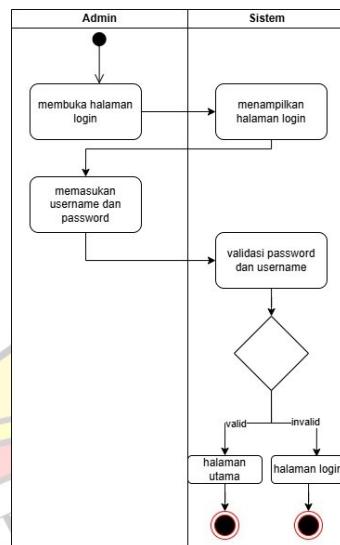
### Perancangan *Activity Diagram*

Diagram aktivitas, atau yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *activity* diagram, adalah sebuah diagram yang bisa merepresentasikan berbagai prosedur yang berlangsung dalam suatu sistem (Yoga & Ardhana, 2021). Seperti halnya urutan langkah dari operasi suatu sistem, diagram ini digambarkan secara vertikal. Diagram aktivitas adalah salah satu jenis diagram UML yang digunakan dalam pembuatan *Use Case*(Musthofa & Adiguna, 2022). Berikut adalah gambaran *activity* diagram untuk perancangan sistem RAB di kedai Neo Japanese Food.

#### a. *Activity Diagram Proses Login*

*Activity Diagram* proses login dimulai dengan admin membuka halaman login dan mengisi *username* dan *password* selanjutnya sistem akan melakukan verifikasi, jika *username* dan *passwordnya* benar maka admin akan masuk ke

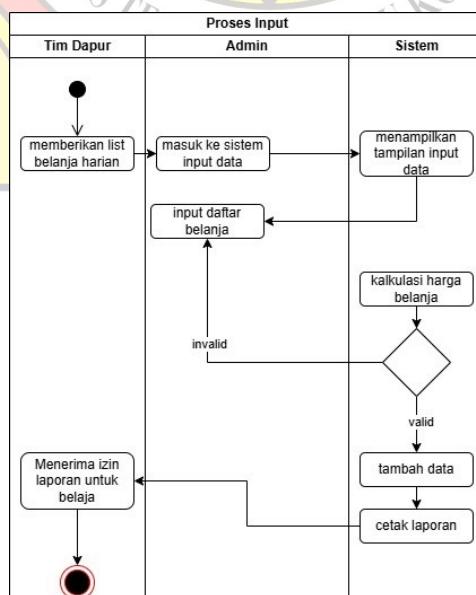
sistemnya jika tidak admin akan tetap berada di halaman login (Devi et al., 2018).



**Gambar 4. Activity Diagram Proses Login**

#### b. Activity Diagram Proses Input Data

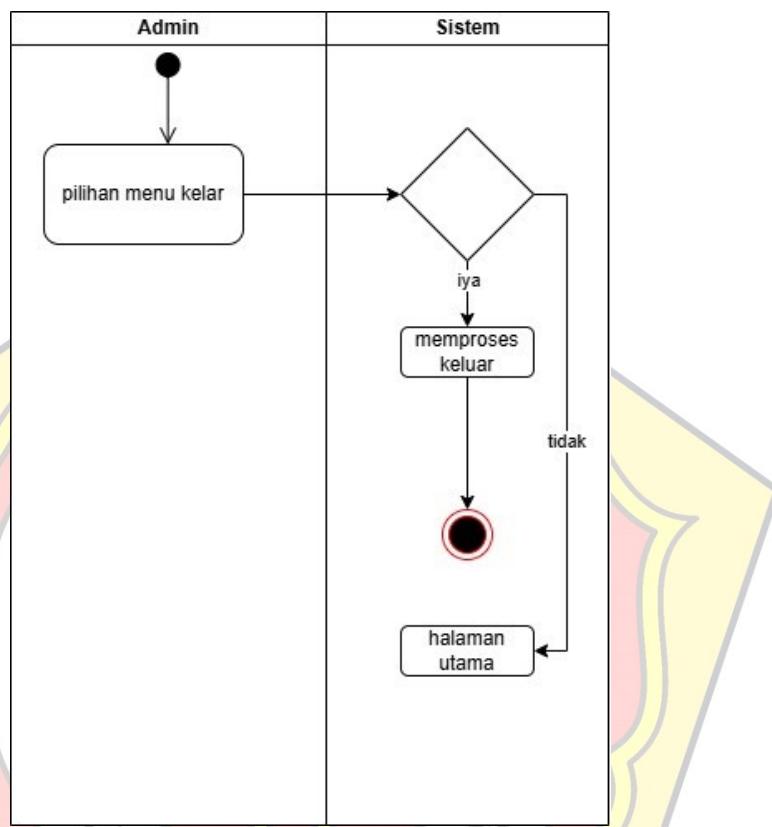
Langkah pada proses input data yaitu tim dapur memberikan bahan-bahan apa saja yang perlu di berikan kepada admin, lalu admin menginput data belanjaan ke sistem yang kemudian sistem akan mengkalkulasi total belanja harian tersebut.



**Gambar 5. Activity Diagram Proses Input Data**

### c. Activity Diagram Proses Logout

Pada Activity Diagram proses logout admin bisa memilih mau tetap di halaman utama sistem dengan memilih pilihan iya, dan tidak untuk keluar sepenuhnya dari sistem tersebut.



**Gambar 6. Activity Diagram Proses Logout**

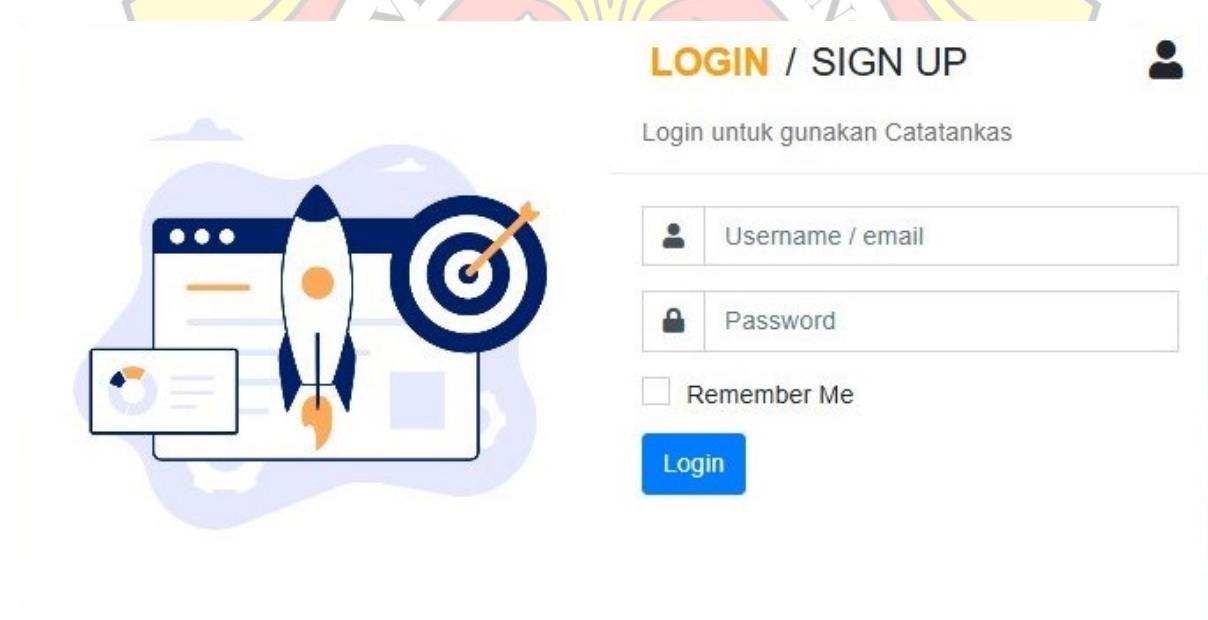
## Perancangan Desain Sistem

Perancangan sistem Rencana Anggaran Belanja (RAB) merupakan proyek berbasis web yang dilakukan di Kedai Neo Japanese Food dengan memanfaatkan teknologi lokal seperti localhost dan phpMyAdmin untuk tujuan pengembangan dan pengelolaan data. Sistem ini dibuat menggunakan PHP dan diuji coba di lingkungan localhost dengan server Apache yang diatur melalui XAMPP(Saputri et al., 2024). Untuk menyimpan semua informasi terkait anggaran, transaksi, dan komponen pengeluaran kedai, basis data dirancang menggunakan MySQL yang dikelola lewat phpMyAdmin. Dengan pendekatan tersebut, sistem dapat beroperasi tanpa perlu sambungan internet

selama fase pengembangan, sehingga memudahkan dalam pengujian dan penilaian fitur yang ada. Diharapkan, implementasi ini akan memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam memantau dan mengatur keuangan dengan cara yang terstruktur dan efisien. Berikut adalah hasil dari sistem yang telah kami buat.

### A. Halaman Login

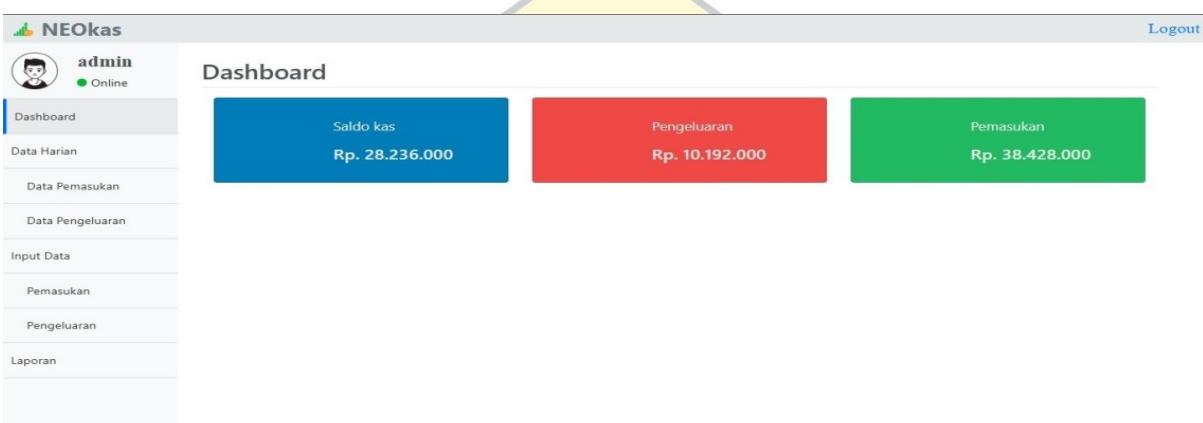
Sebagai tahap awal dalam penggunaan sistem, pengguna diwajibkan melakukan proses autentikasi dengan memasukkan kredensial berupa username dan password yang telah terdaftar(Muhyiddin A. M. Hayat et al., 2022). Proses ini bertujuan untuk membatasi akses hanya kepada pihak yang berwenang, sehingga data anggaran dan informasi keuangan kedai tetap aman dan terjaga. Validasi dilakukan di sisi server menggunakan bahasa pemrograman PHP yang terintegrasi dengan database MySQL melalui phpMyAdmin(Informatika et al., 2024).



Gambar 7. Halaman Login

## B. Halaman Dashboard

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard yang berfungsi sebagai pusat kontrol dan ringkasan informasi sistem. Pada tampilan ini, pengguna dapat melihat data ringkas terkait total anggaran, pengeluaran, serta grafik perbandingan realisasi dan rencana belanja. Dashboard dirancang secara interaktif dan informatif guna memudahkan pemilik kedai dalam memantau kondisi keuangan secara cepat dan menyeluruh tanpa harus membuka tiap menu secara terpisah.



Gambar 8. Dashboard

## C. Halaman Data Pemasukan

Halaman untuk pencatatan pemasukan disediakan untuk merekam dan mempresentasikan semua transaksi penghasilan yang diterima oleh Kedai Neo Japanese Food. Lewat halaman ini, pengguna dapat menginput data pemasukan dengan cara yang terorganisir, termasuk tanggal transaksi, asal pendapatan, dan jumlah uang yang diterima. Data ini akan disimpan langsung di dalam basis data dan ditampilkan dalam format tabel untuk memudahkan pemantauan dan pelaporan keuangan secara langsung.

**Gambar 9. Halaman Data Pemasukan**

#### D. Halaman Data Pengeluaran

Halaman informasi pengeluaran digunakan untuk merekam semua transaksi biaya operasional yang dikeluarkan oleh Kedai Neo Japanese Food. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat menambahkan data seperti tanggal pengeluaran, jenis, rincian, dan total jumlah dengan cara yang teratur. Informasi yang dicatat akan disimpan dalam database dan disajikan dalam tabel, yang memudahkan dalam menganalisis dan mengontrol anggaran dengan tepat dan efisien.

**Gambar10. Halaman Data Pengeluaran**

#### E. Halaman Laporan

Halaman laporan di dalam sistem ini dibuat untuk menyediakan informasi keuangan dengan cara yang komprehensif dan terorganisir, termasuk data tentang

penerimaan, pengeluaran, serta pelaksanaan anggaran. Laporan ini dihasilkan secara otomatis berdasarkan data yang dimasukkan oleh pengguna, sehingga mempermudah pemilik usaha untuk mengawasi keadaan keuangan secara langsung. Fitur ini berfungsi penting sebagai sarana dalam membuat keputusan strategis dan memastikan pengelolaan keuangan yang efektif serta efisien di Kedai Neo Japanese Food.

**Gambar 11. Halaman Laporan**

## SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem Rencana Anggaran Belanja (RAB) berbasis web yang dapat membantu Kedai Neo Japanese Food dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan terstruktur. Dengan sistem ini, pencatatan anggaran dan realisasi pengeluaran menjadi lebih terorganisir, serta laporan keuangan dapat diakses secara real-time. Fitur-fitur seperti input anggaran, realisasi belanja, laporan selisih, dan dashboard monitoring keuangan memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan kontrol yang lebih baik terhadap kondisi finansial kedai. Sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam hal keuangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N., Erwanto, D., & Utomo, Y. (2018). Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah. *Multitek Indonesia: Jurnal Ilmiah*, 12(2), 104–113.
- Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2014). Perancangan Sistem Informasi Persedian Barang Berbasis Web Pada Pt. Xyz (Department It Infrastructure). *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.993>

Fahrizal, P., & Azhar, N. C. (2025). *Sistem Inventori Web Dengan Metode Waterfall Pada Kedai Kopi Disini Aja.* 15(1), 91–97.

Informatika, M., Tinggi, S., Komputer, I., Banyuwangi, P., Tinggi, S., Komputer, I., & Banyuwangi, P. (2024). *08+Fina+dkk.* 24(1), 62–76.

Muhyiddin A. M. Hayat, Reski Abbas, & Rizki Yusliana Bakti. (2022). Desain Dan Implementasi Time Based One Time Password UntukMeningkatkan Keamanan Otentikasi Pada Website Top Up Gaming. *Jurnal Informatika*, 4(1), 16–23.  
[https://www.researchgate.net/publication/373000419\\_Sistem\\_Pengamanan\\_Dokumen\\_dengan\\_Algoritma\\_Time-Based\\_One\\_Time\\_Password\\_TOTP\\_pada\\_Two-Factor\\_Authentication\\_2FA](https://www.researchgate.net/publication/373000419_Sistem_Pengamanan_Dokumen_dengan_Algoritma_Time-Based_One_Time_Password_TOTP_pada_Two-Factor_Authentication_2FA)

Musthofa, N., & Adiguna, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter Pada Dhamar Putra Computer Kota Tangerang. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1(03), 199–207.

Rochman, A., Sidik, A., & Nazahah, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1), 68–82. <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v8i1.170>

Saputri, G., Sari, W. P., Siswopranoto, A., & Suwarno, J. (2024). *Implementasi Metode Rapid Application Development dalam Sistem Informasi Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Berbasis Web.* 3(12), 2934–2941.

Wahyu, M., Nurlina, N., & Irawan, D. (2023). Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah. *Multitek Indonesia: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 60–68.

Yoga, V., & Ardhana, P. (2021). Pemodelan Activity Diagram Untuk Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9, 106–109.